

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan mendeskripsikan ringkasan temuan penelitian sebagai hasil kajian terhadap permasalahan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemikiran dakwah yang terkandung dalam buku *Membuka Pintu Langit* karya K.H. Mustofa Bisri. Di dalam buku tersebut Gus Mus mencoba mengemukakan gagasannya tentang dakwah yang didasarkan pada fenomena yang terjadi di masyarakat. Secara garis besar penulis membahasnya berdasarkan unsur-unsur dakwah. Sehingga dapat disimpulkan beberapa hal penting yaitu:

1. Pemikiran K.H. Mustofa Bisri berdasarkan unsur-unsur dakwah
 - a. Subjek Dakwah (*Da'i*)

Menurut Gus Mus *da'i* itu adalah seorang pemimpin dalam suatu masyarakat. Seorang *da'i* harus memiliki sikap kesederhanaan, penyayang, kepribadian yang baik, mengayomi umatnya, peka terhadap realitas sosial yang terjadi di masyarakat. Serta sisi yang menjurus ke dunia dikesampingkan karena hal tersebut bukanlah ajaran dakwah.

b. Objek Dakwah (*Mad'u*)

Perihal sasaran dakwah (*mad'u*), dalam hal ini spesifik masyarakat muslim di Indonesia, Gus Mus membahas mengenai masyarakat materialistik yang masih terjadi saat itu dan bahkan hingga kini justru lebih parah. Menurut Gus Mus, manusia sekarang hidup materialistik kurangnya iman dan ketaqwaan pada Allah SWT. Maka Gus Mus mengingatkan dalam surat Al-Hasyr ayat 19. Maka setidaknya manusia memaknai ayat tersebut supaya melakukan evaluasi diri.

c. Metode Dakwah (*Thariqoh Al-Dakwah*)

Metode dakwah yang digagas oleh K.H. Mustofa Bisri dalam buku ini adalah dakwah yang merujuk dalam Al-Quran surat An-Nahl ayat 125. Yaitu *bi al hikmah, mauidzah hasanah*, dan *mujadalah bil lati hiya ahsan*. Karena Gus Mus bukan hanya berwacana tapi juga sudah mempraktekannya. Karena hakikat dakwah Nabi sendiri adalah rasionalitas dan universal. Nabi tidak pernah sekalipun memaksa orang untuk mengikuti agamanya, karena manusia hanya dapat mengajak ke jalan Allah, soal mau tidak mau merupakan hidayah dari Allah SWT.

d. Materi Dakwah (*Maddah al- Dakwah*)

Perihal materi dakwah, tentu dua aspek *amar ma'ruf* dan *nahi munkar* tidak bisa ditinggalkan. Gus Mus prihatin dengan bahasa yang digunakan yang dirasa tidak pantas, yang

diajarkan oleh ustadz OPB yang lebih mengandalkan nafsu. Ini menunjukkan bahwa membuat *audience* takut. Maka seyogyanya *da'i* mampu memilih perkataan yang baik supaya meteri yang di sampaikan tepat sasaran.

e. Media Dakwah (*Washilah al- Dakwah*)

Sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi, maka dakwah berjalan dengan dinamis. Maka Gus Mus mengharapkan supaya media dapat menjadi tempat bagi *da'i* untuk menyiarkan Islam lebih luas. Gus Mus mengajak *da'i* untuk memanfaatkan media apapun untuk berdakwah. Demi terwujudnya Islam *rahmatan lil alamin*. Maka *mad'u* harus (*tabayyun*) dalam hal ini meneliti kembali materi/ pesan tersebut.

2. Relevansi pemikiran dakwah K.H. Mustofa Bisri dalam buku *Membuka Pintu Langit* terhadap konteks kekinian

Pada dasarnya pemikiran dakwah K.H. Mustofa Bisri sesuai dengan Al-Qur'an sebagai sumber pokok ajaran Islam. Pada dasarnya bermuara pada gagasan tentang efektifitas dakwah, yakni perihal dua strategi yang paling mempengaruhi keberhasilan dakwah itu sendiri. *Pertama*, meletakkan paradigma tauhid dalam dakwah. Dakwah berusaha mengembangkan fitrahnya. Supaya manusia mampu memahami hakikat hidup yang berasal dari Allah dan akan kembali kepada-Nya. *Kedua*, perubahan masyarakat

berimplikasi pada perubahan paradigmatis terhadap pemahaman agama. *Ketiga*, strategi yang imperatif dalam dakwah. Dakwah Islam berorientasi pada upaya *amar ma'ruf nahi munkar*.

Melihat kondisi saat, dakwah harus dilandasi dengan visi yang benar tentang Islam, pesan moral ibadah, kealahan sosial yang sesuai dengan cita-cita agama Islam. Melalui buku *Membuka Pintu Langit* Gus Mus memberi solusi dan masih relevan untuk diaplikasikan pada masyarakat Muslim di Indonesia saat ini.

Pemikiran dakwah berparadigma kultural Gus Mus dalam buku *Membuka Pintu Langit* tersebut menunjukkan bahwa Islam itu menampilkan sifat universal, kemudahan bagi pemeluknya serta mencari titik temu bahwa Islam sesuai dengan tuntutan zaman dan berjalan dinamis. Dengan tujuan internalisasi nilai-nilai Islam dapat diimplementasikan secara aktual dan faktual dalam kehidupan sosial umat. Sehingga penguatan dakwah dalam masyarakat muslim dapat terlaksana.

B. Saran-saran

Karya-karya K.H. Mustofa Bisri sebagai seorang cendekiawan muslim, namun berasal dari kultur tradisional yang sarat akan kesederhanaan. Salah satu sekian dari karyanya adalah *Membuka Pintu Langit*. Karya tersebut merupakan hal yang

berharga bagi khazanah keilmuan dan pengetahuan Islam. Mengingat sekarang bergesernya budaya baca buku kurang dan cenderung tertarik ke smartphone. Ini merupakan evaluasi dari penerbit untuk terus mengemas buku-buku Islam yang menarik dari karya cendekiawan muslim lainnya untuk meningkatkan literasi baca buku dan pengetahuan akan keislaman.

Maka dengan adanya penelitian semacam ini, diharapkan sebagai alternatif pengembangan dakwah di Indonesia agar khazanah Islam yang begitu berharga dari seorang intelektual muslim (bukan hanya Gus Mus saja) bisa dinikmati oleh publik. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mempermudah pemahaman masyarakat yang masih awam dan terkadang belum begitu bisa menangkap akan kandungan yang tersembunyi di balik karya-karya besar tersebut.

C. Penutup

Akhirnya, dengan memanjatkan *maghfiroh* dari Allah SWT dan memanjatkan segala puji kehadiran-Nya, dengan pertolongan dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan harapan dan manfaat bagi penulis dan pembaca pada khususnya. Maka memanjatkan syukur kepada *Ilahi Rabbi* dan kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat menumbuhkan berbagai pihak yang beriman dengan ilmu-ilmu keislaman untuk

senantiasa bergulat dengan ilmu tersebut. Kritik dan saran sangat penulis harapkan. *Wallahu A'lam Bishawab.*